



NARASI PROSES BERKARYA PENULIS *SLASH PAIRING*

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

LUSIA KUSUMARATIH PRAMUDYAWARDANI

10140316120031

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO 2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: fisip@undip.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Lusia Kusumaratih Pramudyawardani
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030116120031
3. Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Jambu, 25 Juni 1998
4. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Perum Pondok Lembayung Blok. C7 No.2 Bandar Agung
Lahat, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :
Narasi Proses Berkarya Penulis Slash Pairing

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 13 Juni 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani S.Sos., M.A.
NIP. 197507231998022001

Pembuat Pernyataan,

Lusia Kusumaratih P

Ketua Program Studi

Rouli Manalu S.Sos., McommSt., Ph.D.
NIP. 198209282005012001

*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Narasi Proses Berkarya Penulis *Slash Pairing*
Nama Penyusun : Lusla Kusumaratih Pramudyawardani
NIM : 14030116120031
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 3 Juli 2023

Dekan



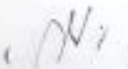
Prof. Dr. Des. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 19640827 199001 1001

Wakil Dekan 1

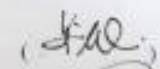



Dr. Des. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas Salistyani S.Sos., M.A. ()

Dosen Penguji:

1. Primada Qurrota Ayun S.I.Kom., M.A. ()
2. Dr. Triyono Lukmantoro S.Sos., M.Si. ()

MOTTO

Jangan takut, percaya saja!

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan pernah hilang

HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak dukungan, bimbingan, nasihat, dan pengalaman yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yesus Kristus yang selalu menyadarkan penulis ketika penulis hilang arah, menegur ketika lalai, dan memberikan kemudahan lewat berbagai cara dan perantara, serta selalu menemani penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Orang tua yang selalu ada untuk penulis, memberikan dukungan berupa semangat, nasihat, dan dana. Bapak, ibu, akhirnya skripsi mbak selesai.
3. Untuk Mamas, Mbak, Dedek yang menjadi salah satu alasan penulis tetap menulis.
4. S. Rouli Manalu, Ph.D selaku ketua departemen Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP yang telah memberikan nasihat dan memudahkan penulis dalam proses pendaftaran sidang.
5. Dr. Hapsari Dwiningtyas M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan tak pernah lelah untuk terus memberikan membimbing, menyemangati, dan memberikan referensi kepada penulis dalam proses penulisan skripsi hingga akhir.
6. Tl Primada Qurrota Ayun S.I.Kom dan Dr. Triyono Lukmantoro S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran, masukan, pengetahuan baru dan referensi pada saat proses mengerjakan skripsi dan saat sidang, sehingga penulis dapat menulis skripsi dengan lebih terarah.

7. Seluruh narasumber perempuan yang berbakat, Din, Sya, dan Seoh. Telah bersedia untuk membuka diri dan menceritakan kisah kalian, serta membantu penulis untuk menyelesaikan penelitiannya.
8. Gita dan Kiky yang selalu mau dibuat panik tiap kali penulis sedang panik karena skripsi dan segala urusannya.
9. Wasil, Gatika, Nanas, Rendra dan semua teman-teman Ilmu Komunikasi 2016 yang saling membantu dan memberikan masukan satu sama lain, serta berjuang sampai selesai.
10. Dan kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan namanya, terima kasih

ABSTRAK

Narasi Proses Berkarya Penulis *Slash Pairing*

Dominasi nilai heteronormatif di Indonesia membuat terbatasnya tayangan dengan pesan seksualitas alternatif di media massa Indonesia. Pelarangan serta pengecaman film hingga acara pelarangan acara dengan aktor yang pernah berperan dalam drama *boys love* karena dicurigai akan membawa nilai-nilai LGBT. Hal itu berkebalikan dengan hak berekspresi yang diperbolehkan selama tidak mengganggu ketertiban umum. Hal tersebut membuat perempuan sebagai pihak yang suaranya dibongkar dan dipendam menyuarakan suara mereka lewat *fanfiction slash pairing*. Sebuah bagian dari *fanfiction* yang menggambarkan hubungan tentang romantis antara laki-laki. Hal-hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengkaji bagaimana proses berkarya penulis *slash pairing*. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dengan cara wawancara dan menggunakan teknik analisis Todorov.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses berkarya penulis *slash pairing* terjadi dengan adanya beberapa motif dari dalam diri mereka, seperti butuhnya hiburan, afiliasi grup, hingga sebagai sarana pelarian diri dari kenyataan. Proses berkarya penulis *slash pairing* narasumber 1 dimulai dari dirinya yang memutuskan menulis cerita *slash* sebagai bagian untuk melepaskan trauma akan laki-laki yang ia alami dan berakhir dengan pengambilan jeda dalam waktu yang tidak ditentukan karena perundungan yang dialami. Narasumber 2 mengambil tetap keputusan untuk menulis cerita *slash pairing* di tengah kontradiksi dengan wacana agama dan berakhir dengan tetap melanjutkan cerita *slash* yang ia tulis. Dan untuk narasumber 3 yang memulai menulis cerita *slash* sebagai bagian dari pengekspresian seksualitas dirinya, berakhir dengan mengambil jeda dalam kegiatan menulisnya karena dibenturkan oleh nilai-nilai heteronormalitas yang ada di masyarakat. Ketiga narasumber menunjukkan adanya pengaruh dari nilai heteronormalitas dalam proses menulis cerita *slash* mereka yang pada akhirnya mempengaruhi proses dan hasil akhir dari cerita mereka.

Kata Kunci : *Fandom*, Penggemar, *Fanfiction Slash pairing*, Partisipatory Culture

ABSTRACT

Narrative of Alternative Sexuality Messages through the Work of *Slash pairing*

Narration of *Slash Pairing* Writer's Work Process

The dominance of heteronormative values in Indonesia has limited broadcasts with alternative message if sexuality in Indonesia mass media. Banning and criticizing film to events, baning programs with actors who have played roles in the boys love's drama because they suspected of bringing LGBT values. This is contrary to the right to expression which is permissible as long as it does not disturb public peace. This makes the women as the party whose voices are dismantled and suppressed to voice their voices through *slash pairing*. A section of fanfiction that depicts about romantic relationships between men. These things attract the attention of researchers to examine how the writer's *slash pairing* process works. In this study, researchers collected data by way of interviews and using the Todorov analysis technique.

The results of the study show that the creative process of *slash pairing* writers occurs with a number of motives from within them, such as the need for entertainment, group shields, and as a means of escaping from reality. The creative process for the writer of *slash pairing*, resource person I, started when he decided to write a *slash* story as part of releasing the trauma of the man he experienced and ended with taking an indefinite break due to the bullying he had experienced. Speaker 2 made a permanent decision to write the story of *slashing* in pairs amid contradictions with religious discourse and ended by continuing to continue the story of *slashing* that he wrote. And for resource 3 who started writing *slash* stories as part of expressing his own sexuality, he ended by taking a break in his writing activities because he was confronted by heteronormal values that exist in society. The third informant showed that there was an influence from the heteronormality value in the process of writing their *slash* story which ultimately affected the process and the final outcome of their story.

Keywords : *Fandom*, Fans, *Slash pairing Fanfiction*, Participatory Culture

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat yang melimpah dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘Narasi Proses Berkarya Penulis *Slash pairing*’ sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi.

Hal yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini karena banyaknya perempuan yang merupakan bagian dari *fandom* K-Pop memutuskan untuk menulis karya *fanfiction slash pairing*. *Fanfiction slash pairing* menjadi salah satu hal yang tidak asing di dalam *fandom* K-Pop. Beragam karya *slash pairing* dapat ditemukan dengan mudah di platform menulis ataupun di sosial media. Penulis karya *slash pairing* dari *fandom* K-Pop yang didominasi oleh perempuan juga semakin bertambah di tengah masyarakat dengan nilai heteronormatif dominan di Indonesia. Hal ini menjadi suatu hal yang cukup menarik mengingat di Indonesia sendiri hal-hal yang berbau seksualitas alternatif merupakan hal tabu yang jarang dibicarakan secara umum.

Penelitian yang berjudul “Narasi Proses Berkarya Penulis *Slash pairing*” ini terdiri dari lima bab, yang mana setiap bab berisi sebagai berikut; Bab 1 berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka teori dan juga metode penelitian yang digunakan. Bab 2 berisikan mengenai sejarah *fandom*, dan peran perempuan dalam karya *slash pairing*. Kemudian Bab 3 menjelaskan mengenai hasil penelitian yang didapat melalui wawancara dengan ketiga narasumber. Sementara itu Bab 4 menjelaskan mengenai refleksi teoritis dari hasil penelitian. Dan terakhir, pada Bab 5 berisikan mengenai kesimpulan dan saran

terkait penelitian ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya kedepannya dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, akademisi serta pihak-pihak yang bersangkutan. penulis juga menyadari bahwa apa yang penulis tulis pada skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat terbuka atas kritik dan saran yang diberikan dengan sifat yang membangun demi mendukung untuk menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas kedepannya.

Semarang, 15 Juni 2023

Lusia Kusumaratih P

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

NARASI PROSES BERKARYA PENULIS <i>SLASH PAIRING</i>	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Akademis	11
1.4.2 Praktis	11
1.4.3 Sosial.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	12
1.5.1 Paradigma Penelitian	12
1.5.2 <i>State of the Art</i>	12
1.5.3 <i>Fandom</i> dan Produksi Teks Budaya.....	15
1.5.4 <i>Slash Pairing</i> sebagai Hasil dari Teks Pesan Bermuatan Seksualitas Alternatif.....	17
1.5.5 <i>Participatory Culture Theory</i>	19
1.5.6 Teori Narasi	19
1.6 Operasionalisasi Konsep	20

1.6.1 Awal.....	20
1.6.2 Tengah.....	20
1.6.3 Akhir	20
1.7 Asumsi Penelitian	21
1.8 Metode Penelitian.....	21
1.8.1 Tipe Penelitian	21
1.8.1.1 Metodologi Naratif.....	22
1.8.2 Subjek Penelitian	23
1.8.3 Jenis Data & Sumber Data.....	24
1.8.3.1 Data Primer	24
1.8.3.2 Data Sekunder	24
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.8.4.1 Wawancara.....	25
1.8.5 Analisis dan Interpretasi Data.....	26
1.8.6 Kualitas Data (<i>Goodness Criteria</i>)	26
BAB II PARTISIPASI PENGGEMAR DALAM PEMBUATAN <i>FANFICTION SLASH PAIRING</i>	27
2.1 Fenomena <i>Slash Pairing</i> Secara Umum	27
2.2 Suara Perempuan dalam <i>Slash</i>	28
BAB III NARASI PROSES BERKARYA PENULIS <i>SLASH PAIRING</i>	31
3.1 Narasi Din: Menulis <i>Slash</i> sebagai Pelepasan Trauma	31
3.1.1 Ekuilibrium – Penerimaan Pesan Mengenal K-Pop Lewat <i>Fanfiction Slash Pairing</i>	31
3.1.2 Insiden 1 – Dunia Baru yang Sedikit Berbeda dan Sedikit Mengagetkan.....	32
3.1.3 Disekuilibrium – Kekecewaan akan Harapan yang Berbeda	33
3.1.4 Resolusi – Memutuskan untuk Mengambil Jeda.....	34
3.1.5 Ekuilibrium – Memulai Menulis Karya <i>Slash Pairing</i>	34
3.1.6 Insiden – Perbedaan Pandangan dengan Mayoritas <i>Fandom</i>	36
3.1.7 Insiden – Ketakutan akan Terbongkarnya Identitas	37
3.1.8 Disekuilibrium – Perundungan Online secara Beregu	37

3.1.9 Disekuilibrium – Perasaan Berdosa.....	38
3.1.10 Resolusi - Meminta Maaf demi Menyelesaikan Masalah	39
3.1.11 Resolusi – Menghapus Karya dan Hiatus.....	40
3.2 Narasi Seoh: Kontradiksi Wacana Agama dengan <i>Slash Pairing</i>	41
3.2.1 Ekuilibrium – Menjadi Penggemar K-Pop	42
3.2.2 Ekuilibrium – Mengetahui Karya <i>Slash Pairing</i> K-Pop.....	42
3.2.3 Disekuilibrium – Perasaan Kaget ketika Membaca Karya <i>Slash Pairing</i>	43
3.2.4 Resolusi – Memutuskan untuk Mematuhi Aturan Batasan Usia	44
3.2.5 Ekuilibrium – Awal Menulis Karya <i>Slash Pairing</i>	45
3.2.6 Insiden – Ketakutan dalam Diri Sendiri akan Identitas yang dapat Terbongkar dan Dosa.....	46
3.2.7 Insiden – Keluarga yang Agamis.....	47
3.2.8 Disekuilibrium – Kritik dan <i>Hate Speech</i> dari Pembaca.....	48
3.2.9 Resolusi – Menghapus Karya yang Ditargetkan	49
3.2.10 Ekuilibrium – Menulis Cerita Baru di Platform Baru	50
3.2.11 Insiden – Beda Aliran <i>Shipper</i>	51
3.2.12 Disekuilibrium – Perundungan yang Kembali Dialami	52
3.2.13 Resolusi – Memutuskan untuk Mengabaikan Kritik yang Diterima	53
3.3 Narasi Sya: Menulis Sebagai Ekspresi Seksualitas.....	55
3.3.1 Ekuilibrium – Mengenal K-Pop	56
3.3.2 Ekuilibrium – Mengenal Adanya Karya <i>Slash Pairing</i> di <i>Fandom</i> K-Pop	56
3.3.3 Insiden – Kaget Ketika Membaca Karya <i>Slash</i> untuk Pertama Kalinya .	57
3.3.4 Insiden – Ketakutan Identitas yang Dapat Terbongkar.....	58
3.3.5 Disekuilibrium – Perasaan Takut akan Dosa	59
3.3.6 Ekuilibrium – Memutuskan untuk Melakukan Produksi Karya <i>Slash Pairing</i>	59
3.3.7 Insiden – Pembagian Waktu	60
3.3.8 Disekuilibrium – Kebuntuan Menulis dan Memutuskan untuk Hiatus ...	61
3.3.9 Resolusi – Menyusun Pembagian Waktu	61
3.3.10 Ekuilibrium – Awal Publikasi Karya <i>Slash Pairing</i>	62
3.3.11 Insiden – Rasa Rendah Diri untuk Melakukan Promosi	63

3.3.12 Disekuilibrium – Mendapat Kritik dari Pembaca Cerita <i>Slash</i> yang Diproduksi	63
3.3.13 Disekuilibrium – Writer’s Block dan Perasaan Berdosa	65
3.3.14 Resolusi – Memutuskan untuk Kembali Hiatus	66
BAB IV REFLEKSI HASIL PENELITIAN	67
4.1 Motivasi Menjadi Penggemar dan Penulis <i>Slash Pairing</i>	68
4.1.1 Hiburan Sebagai Alasan dari Menyukai dan Menjadi Penulis <i>Slash Pairing</i>	70
4.1.2 Pelarian dari Kenyataan sebagai Alasan dari Menyukai dan Menjadi Penulis <i>Slash Pairing</i>	70
4.1.3 Menjadi Bagian dari Kelompok atau <i>Group Afiliation</i> Sebagai Alasan dari Menyukai dan Menulis <i>Slash Pairing</i>	71
4.2 Hambatan dalam Proses Menulis <i>Slash Pairing</i>	72
4.2.1 Ketakutan akan Stigma dari Non-Penggemar	72
4.2.2 Putusnya Hubungan Parasosial dengan Idola atau <i>Parasosial Break-Up</i>	73
4.2.3 Lingkungan Heteronormatif Dominan	75
4.3 Diskusi Teoritis	78
4.3.1 Teori <i>Fandom</i>	79
4.3.2 <i>Participatory Culture Theory</i>	80
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Implikasi Penelitian	83
5.2.1 Implikasi Teoritis	83
5.2.2 Implikasi Praktis	83
5.2.3 Implikasi Sosial	84
5.3 Saran.....	83
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tangkapan layar dari sosial media twitter narasumber satu.....	6
Gambar 1.2 Tangkapan layar dari sosial media twitter narasumber dua.....	7
Gambar 1.3 Tangkapan layar dari sosial media twitter narasumber tiga.....	8
Gambar 2.1 Kurva Narasi Din.....	31
Gambar 2.2 Kurva Narasi Seoh.....	41
Gambar 2.3 Kurva Narasi Sya.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Interview Guide
- Lampiran B : Transkrip wawancara Din
- Lampiran C : Transkrip Wawancara Seoh
- Lampiran D : Transkrip Wawancara Sya
- Lampiran E : Coding